



Kejar-kejaran dengan Kelompok Korban 15 Pelaku 'Klithih' Diamankan



Kapolda DIY (tengah) memberikan keterangan pers bersama Kapolresta Yogya dan jajarannya, dihadirkan pula para tersangka dewasa dengan barang bukti.

YOGYA (KR) - Sebanyak 15 pelaku kekerasan jalanan (klithih) dengan bersama-sama melakukan penganiayaan terhadap korban anak N (16) warga Rotowijayan, Kadipaten, Kemantren Kraton, Yogyakarta telah diamankan Polresta Yogyakarta. Pelaku terdiri enam orang dewasa dan sembilan anak yang berkonflik dengan hukum (ABH). "Modus operandi dari saling kejar-kejaran antara rombongan korban dengan rombongan pelaku. Kemudian para pelaku menghadang dan melempar batu ke arah badan korban yang mengakibatkan korban oleng dan terjatuh," terang Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Naingolan SIK MH dalam Jumpa Pers Kasus Pengeroyokan, Minggu (26/3) sore. Didampingi Kapolresta Yogyakarta

Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH dan jajarannya, Kapolda menyebutkan* setelah korban jatuh lalu para pelaku secara bersama-sama melakukan penganiayaan dengan cara memukul/menyabet dengan sarung dan gesper, mepandang dan menginjak badan korban. "Motifnya saling ketersinggungan karena saling tatap mata dan mengumpat," jelasnya. Kronologis kejadian, Jumat (24/3) sekira pukul 04.30 WIB, korban dan rombongannya sebanyak 10 orang anak dengan empat sepedamotor, berangkat dari rumah anak berinisial T, di Nitikan, Umbulharjo bermaksud melakukan perang sarung dengan kelompok tertentu di daerah Demakijo, Gamping, Sleman. "Pada saat sampai Jalan HOS Cokroaminoto rombongan korban

bertemu dua sepeda motor dan saling mengumpat. Pengendara dua sepeda motor tersebut kemudian putar balik dan mengejar rombongan korban ke Utara/arah Simpang Tiga Jati Kencana. Sesampainya di SPBU Jati Kencana, dari dalam SPBU datang lebih kurang tujuh sepeda motor yang ikut mengejar rombongan korban," papar Kapolda. Rombongan korban dikejar ke arah Barat Jalan Godean, Demakijo belok kiri. Sampai Jalan Wates/Kalibayem rombongan korban bertemu lima sepeda motor yang kemudian ikut mengejar juga. Sehingga rombongan korban dikejar lebih kurang 14 sepeda motor. Rombongan korban lalu menuju Simpang Empat Wirobrajan belok kiri Jalan HOS Cokroaminoto. *Bersambung hal 7 kol 1

15 Pelaku

"Rombongan korban memutar balik di sebelah Barat Samsat Kota namun sudah ada rombongan pelaku yang menunggu. Kemudian korban anak N dilempar menggunakan batu mengenai bagian tubuh sehingga korban oleng dan jatuh di TKP, hingga dianalisa bersama-sama 15 pelaku," jelasnya. Dari laporan masyarakat ada korban penganiayaan di TKP, petugas dipim-

pin Kasat Reskrim Polresta AKP Archev Nevada SIK MH mendarat dan mengamankan TKP serta melakukan olah TKP. "Selanjutnya Jumat (24/3) Tim Gabungan Sat Reskrim Polresta Yogyakarta, Polsek Jetis dan Tim Jaitaras Polda DIY melakukan pencarian terhadap rombongan pelaku dan secara maraton dapat diamankan 22 orang yang diduga pelaku dan 12

..... Sambungan hal 1

sepeda motor dari beberapa tempat di DIY," jelas Kapolda. Terhadap terduga pelaku dilakukan pemeriksaan mendalam. "Dari gelar perkara ditetapkan 15 orang sebagai pelaku dengan rincian enam orang tersangka dan sembilan orang ABH. Sedangkan terhadap tujuh orang rombongan pelaku lainnya diminta keterangan sebagai saksi," katanya. (vni)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005